

**MANAJEMEN PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI
(PRAKERIN) BAGI SISWA SMK DIPONEGORO 3
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



IAIN PURWOKERTO
Oleh :
SEPTIYANI DWI PUTRI
NIM. 1423303067

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septiyani Dwi Putri
NIM : 1423303067
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Bagi Siswa SMK

Diponegoro 3 Kedungbanteng

Menyatakan bahwa naskah skripsi “Manajemen Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Bagi Siswa SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, atau dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 10 Mei 2020

IAIN PURWOC



Septiyani Dwi Putri
NIM. 14423303067

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MANAJEMEN PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) BAGI
SISWA SMK DIPONEGORO 3 KEDUNGBANTENG

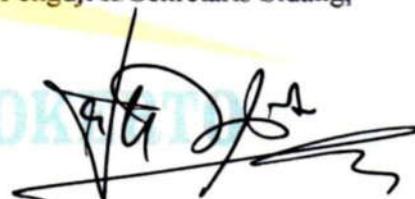
Yang disusun oleh : Septiyani Dwi Putri, NIM : 1423303067, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 8 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.: 19701010 200003 1 004



Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji Utama,



Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Siswito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Septiyani Dwi Putri
NIM : 1423303067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan'Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Program Praktik Kerja Industri (Prakerin
Bagi Siswa Smk Diponegoro 3 Kedungbanteng

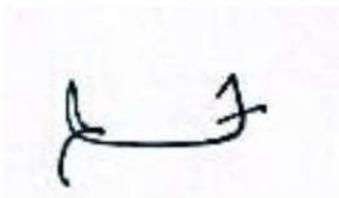
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 10 Mei 2020

Dosen Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004

MOTTO

”Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.”

(QS. Yusuf: 111)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas ridha Allah SWT dan dengan segenap ketulusan hati,

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapakku tercinta Bapak Dartono

Kakakku tersayang Wida Oktobriyani Putri, Amd.Keb

Adikku tersayang Putri Purnama Sya'bani

Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberi support dan motivasi agar peneliti
segera menyelesaikan skripsi ini.



MANAJEMEN PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) BAGI SISWA SMK DIPONEGORO 3 KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS

Septiyani Dwi Putri

1423303067

Program Studi S1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang memadukan kegiatan belajar di sekolah dan kegiatan belajar melalui kerja langsung pada bidang serta suasana sesungguhnya di dunia usaha/dunia industri. Di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng dimana pelatihan ini dilakukan, penelitian ini akan mengkaji tentang manajemen program praktik kerja industri (Prakerin) yang dilakukan oleh SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi siswa SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses dari program praktik kerja industri (Prakerin) di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng yang meliputi perencanaan program Prakerin, pelaksanaan program Prakerin, dan evaluasi program Prakerin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif guna melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data penelitian menggunakan pola interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa tahap perencanaan program Prakerin meliputi : (a) penyusunan panitia Prakerin; (b) pembuatan surat MoU; (c) pembuatan modul Prakerin; (d) pembuatan surat penyerahan dan penarikan siswa Prakerin; (e) pembuatan jadwal Prakerin; (f) pembuatan rencana kegiatan kunjungan; (g) penentuan tempat Prakerin; (h) sosialisasi dan pembekalan. Tahap pelaksanaan program Prakerin meliputi : (a) penyerahan peserta Prakerin; (b) proses pelaksanaan; (c) penarikan peserta Prakerin. Tahap evaluasi program Prakerin meliputi : (a) monitoring; (b) bimbingan industri; (c) hasil kegiatan Prakerin; (d) penilaian Prakerin; (e) angket.

Kata Kunci : *Manajemen Program, Praktik Kerja Industri di SMK.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Bagi Siswa SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng”. Sholawat serta salam kami panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita semua berharap mendapatkan syafa’atnya di *yaumul qiyamah* kelak, aamiin. Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, penulis banyak mendapatkan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I FTIK IAIN Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II FTIK IAIN Purwokerto
5. Dr. Sumiarti, Mag., Wakil Dekan III FTIK IAIN Purwokerto
6. Rahman Affandi, M.Si., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto
7. Dr. Asdlori, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Dosem Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
9. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng, Bapak Suranto, SP.d., yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng.

11. Bapak Budi Wibowo, S.Kom., dan segenap Guru, Karyawan dan Siswa-Siswi SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng yang telah membantu memberikan segala informasi kepada penulis mengenai tema yang diteliti di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng.
12. Papah Dartono dan Alm.Mamah Darwati yang selalu mendo'akan, memberi bantuan baik moril maupun materil dan motivasi kepada penulis.
13. Wida Oktobriyani Putri, Amd.Keb. dan Putri Purnama Sya'bani yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Segenap Keluarga Besar Subang yang selalu mendukung dari jauh kepada penulis.
15. Sahabat sekaligus saudaraku tercinta dan tersayang Zahrotun Ni'mah yang selalu menemani disegala proses sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat-sahabatku tersayang Bekt Cahyaning Khasanah, S.Pd., Firda Khoerunnisa, S.Pd., Masngadatul Akhiroh, S.Pd., dan Viki Dwi Wahyuningsih, S.Pd., yang selalu memotivasi dan mendengarkan keluh kesah penulis.
17. Keluarga Nocturnal yang tercinta Imelda, Mas Ajis, Eri, Riki, Aris, Yanti, Ezar, Milu, Untung, Febri, Jomad, Mba Linda, dkk., yang selalu mendukung dan menghibur dikala penulis jenuh.
18. Teman-teman MPI B Angkatan 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan segala bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

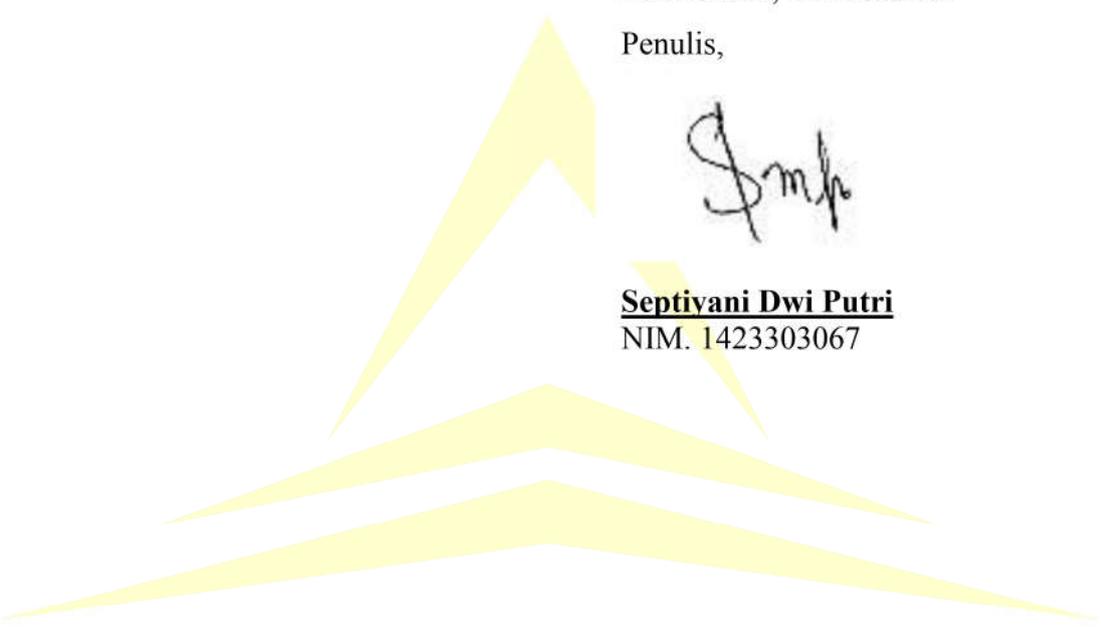
Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, aamiin.

Purwokerto, 11 Mei 2020

Penulis,



Septiyani Dwi Putri
NIM. 1423303067



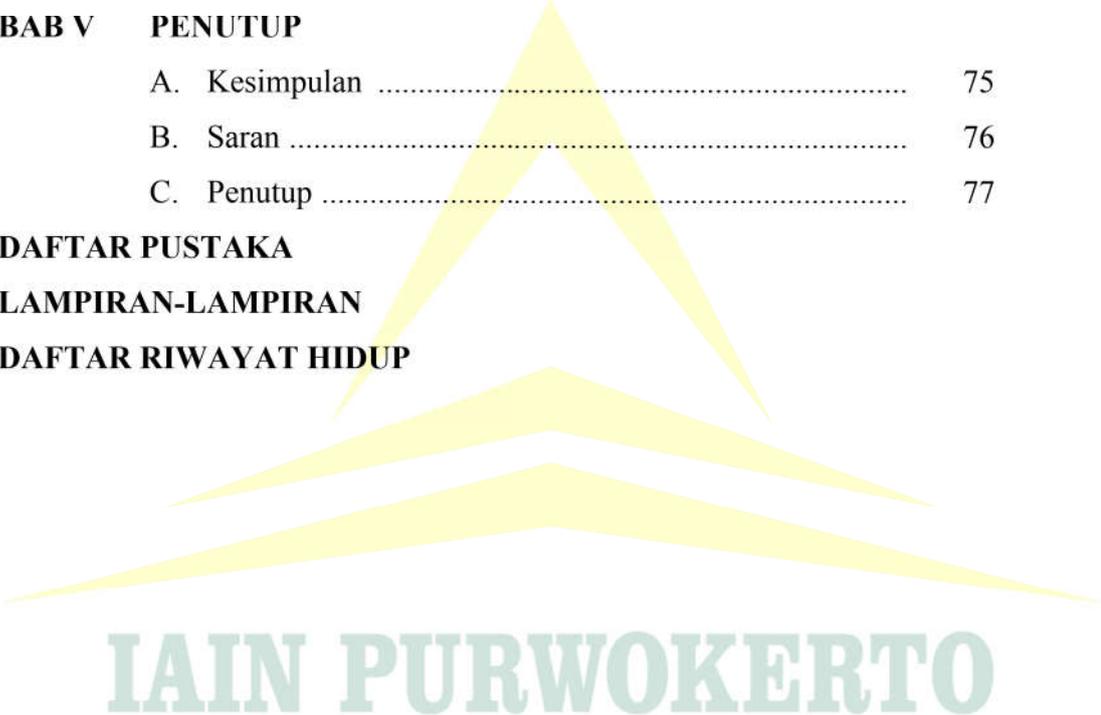
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Devinisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II MANAJEMEN PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)	
A. Manajemen Program	
1. Pengertian manajemen program	13
2. Fungsi-fungsi manajemen	14
3. Dasar pembuatan perencanaan program	15
4. Tujuan manajemen program	16
5. Ruang lingkup manajemen program	17
6. Prinsip manajemen program	17

7. Langkah-langkah manajemen program	18
8. Indikator keberhasilan manajemen program	19
B. Program Praktik Kerja Industri (Prakerin)	
1. Praktik Kerja Industri	20
a. Pengertian Prakerin	20
b. Tujuan Prakerin	22
c. Manfaat Prakerin	23
2. Program Praktik Kerja Industri (Prakerin)	24
a. Perencanaan Program Prakerin	24
b. Pelaksanaan Program Prakerin	29
c. Pengawasan dan Evaluasi Program Prakerin	31
3. Prakerin di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ...	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Objek Penelitian	41
D. Subjek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng	
1. Letak Geografis	49
2. Sejarah Berdirinya	49
3. Visi dan Misi	50
4. Struktur Organisasi	50
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	51
6. Sarana dan Prasarana	53
7. Kompetensi Keahlian	54

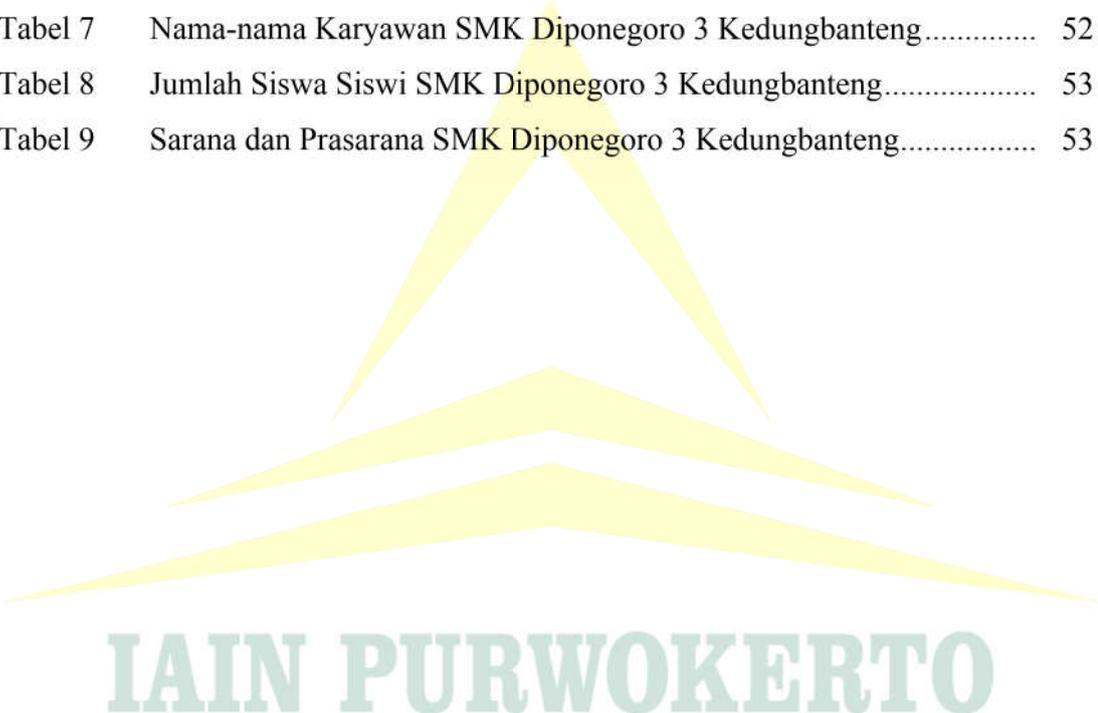
B.	Penyajian Data	55
1.	Perencanaan Program Prakerin	56
2.	Pelaksanaan Program Prakerin	62
3.	Pengawasan dan Evaluasi Program Prakerin	65
C.	Analisis Data	68
1.	Perencanaan Program Prakerin	68
2.	Pelaksanaan Program Prakerin	70
3.	Pengawasan dan Evaluasi Program Prakerin	72
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran	76
C.	Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nama-nama Pembimbing Prakerin	42
Tabel 2	Jumlah peserta Prakerin SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng	43
Tabel 3	Nama-nama DU/DI	43
Tabel 4	Data Hasil Observasi	45
Tabel 5	Wawancara dengan subjek penelitian	46
Tabel 6	Nama-nama Tenaga Pengajar SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng ...	51
Tabel 7	Nama-nama Karyawan SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng.....	52
Tabel 8	Jumlah Siswa Siswi SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng.....	53
Tabel 9	Sarana dan Prasarana SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng.....	53



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2. Hasil Wawancara yang meliputi wawancara dengan Ketua Prakerin, Guru Pembimbing Prakerin dan Peserta Prakerin
3. Daftar Tempat Prakerin dan Pembagian Kelompok
4. Surat MoU Program Studi Multimedia
5. Surat Penyerahan Peserta Prakerin
6. Surat Penarikan Peserta Prakerin
7. Blangko Penilaian Peserta Prakerin
8. Blangko Daftar Hadir Peserta Prakerin
9. Contoh Sertifikat Pelaksanaan Prakerin
10. Contoh laporan harian peserta Prakerin
11. Formulir angket untuk DU/DI
12. Foto-foto
13. Surat Keterangan telah melakukan penelitian di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng
14. Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 3 disebutkan dengan jelas bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Perkembangan dunia global telah membawa pengaruh yang amat besar dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia di seluruh dunia termasuk pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia.² Perkembangan pada dunia kerja tentu harus diikuti oleh lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga kerja seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di mana pendekatan pengembangan sekolah kejuruan diantaranya yaitu *market driven* yaitu pendekatan yang memungkinkan terjadinya kesesuaian antara proses pembelajaran di sekolah dengan yang terjadi pada proses di dunia kerja sehingga akan terjadi keselarasan antara penguasaan kompetensi dari lulusan SMK dengan kebutuhan kerja.

Peningkatan sumber daya manusia harus menjadi prioritas dalam pembangunan, terutama menghadapi era globalisasi, sangat dibutuhkan tenaga kerja yang berkualitas agar mampu membuat produk-produk unggulan yang dapat bersaing di pasar bebas. Untuk memenuhi kebutuhan calon tenaga kerja yang berkualitas yang dimaksud, dibutuhkan suatu sistem pendidikan dan

¹ Novan Ardi Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 95

² Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 2.

pelatihan yang berkualitas yakni sistem pendidikan secara langsung terkait dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja.

Sumber daya manusia human (*resource*) mengandung dua pengertian, yaitu: sumber daya manusia mengandung pengertian usaha atau jasa yang dapat di berikan dalam proses produksi.³ Dalam hal ini sumber daya manusia mencerminkan kualitas usaha yang diberikan seseorang dalam waktu untuk menghasilkan barang dan jasa. Artinya mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pendidikan adalah investasi suatu bangsa, pendidikan adalah bekal hidup dan kehidupan manusia di masa kini dan masa mendatang, dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap semua aspek kehidupan.⁴ Standar Kompetensi Lulusan tersebut merupakan kualifikasi kompetensi lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam sekolah. Dengan demikian, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan tujuan institusional, yaitu tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan.

Dilihat dari segi pengaruh pendidikan, masyarakat Indonesia merupakan masyarakat pencari kerja (buruh) atau *worker society*, belum menjadi masyarakat kerja keahlian yang mampu sebagai pencipta pekerjaan atau *employee society*, bukan *worker society*.⁵ Peran dunia pendidikan dalam dunia pekerjaan dianggap penting, salah satunya pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis

³ M. Arifin, *Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm 20.

⁴ Sutirna, *Perkembangan & Petumbuhan Peserta Didik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), hlm. 8

⁵ Djudju Sudjana S, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Educa, 2004), hlm. 397

pekerjaan tertentu. PP 29 tahun 1990 Pasal 1 ayat 3.⁶ Pendidikan Menengah Kejuruan dikelompokkan dalam bidang kejuruan didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dunia industri dan dunia usaha, ketenagakerjaan baik secara nasional, regional maupun global, kecuali untuk program kejuruan yang terkait dengan upaya-upaya pelestarian warisan budaya.⁷ Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) siswa dapat mengasah kemampuan sesuai program studi yang diambil di sekolah.

Tugas SMK terutama mengantarkan lulusan untuk mencapai kemampuannya seperti menguasai kompetensi sesuai tuntutan keterampilan kerja abad 21 yaitu keterampilan berfikir tingkat tinggi yang meliputi berfikir kreatif, berfikir kritis dan juga mampu dengan baik memecahkan suatu masalah. SMK merupakan Pendidikan Menengah Kejuruan yang lebih di khususkan pada pelatihan dunia kerja, sesuai dengan yang sedang dibutuhkan dalam dunia industri. Siswa siswi akan dibekali dengan berbagai teori dan Praktik selama proses pembelajaran.

Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 mengungkapkan SMK merupakan pendidikan menengah yang bertujuan : (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha/Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (4) membekali peserta didik dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

⁶ Bachtiar Hasan, *Pendidikan Kejuruan Di Indonesia* (t.k.: t.p., t.t.)

⁷ Subandowo, Suryaman, *Kebijakan Pendidikan*, (Malang, Wineka Media, 2016) hlm.16.

Pendidikan kejuruan juga bisa berfungsi sebagai pendidikan khusus sebelum peserta didik lulus dan turun ke dunia pekerjaan. Untuk mengasah kemampuan siswa dalam berbagai bidang pekerjaan, maka diadakannya program PRAKERIN (Praktik Kerja Industri).

Praktik Kerja Industri merupakan program pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung untuk pelatihan di Dunia Usaha/Dunia Industri. Praktik Kerja Industri bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan Dunia Usaha/Dunia Industri, disamping itu juga menambah pengalaman kerja bagi peserta didik. Prakerin juga merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK. Program Prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan juga sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK.

Dari pelaksanaan Prakerin tersebut maka terjalin kerja sama dengan berbagai instansi dunia kerja yang nantinya pelaksanaan tersebut dilaksanakan. Tujuan dari Prakerin yaitu memantapkan materi sesuai jurusannya, anak mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat.

Prakerin adalah kegiatan yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pengalaman memberikan wawasan dan pertimbangan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk bekerja setelah lulusan SMK. Hal ini, karena peserta didik telah melihat dan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya.

Kebutuhan tenaga kerja terampil di Indonesia semakin meningkat, khususnya pada bidang pariwisata sangat dibutuhkan SDM yang terampil yang mampu bersaing dan memiliki kualitas yang memadai. Melalui pelaksanaan

program Praktik Kerja Industri diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja berkualitas serta professional pada bidang pekerjaannya masing-masing.⁸

Prakerin merupakan salah satu wadah yang menjembatani pelatihan skill siswa dalam dunia nyata untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional yang memiliki nilai guna dan cipta dalam mempraktikkan ilmu yang mereka pelajari dari sistem pembelajaran di sekolah.

Dalam pelaksanaannya pasti melalui beberapa proses seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Tujuan dari beberapa proses tersebut yaitu untuk mempermudah jalannya program Prakerin itu sendiri.

Diperoleh dari hasil observasi pendahuluan pada tanggal 15 Desember 2018 dengan Bapak Budi Wibowo, S.Kom selaku Ketua program studi Multimedia di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng. Beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan program Prakerin di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng dilaksanakan rutin setiap tahunnya untuk siswa kelas XI di semester 2. Tim yang mengatur proses berjalannya program Prakerin yaitu Ketua Program Studi Multimedia, Sekretaris, dan Guru Program Studi Multimedia.

Perencanaan program Prakerin SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng meliputi : (a) pembentukan panitia Prakerin; (b) pembuatan surat MoU; (c) pembuatan modul Prakerin; (d) pembuatan surat penyerahan dan penarikan siswa Prakerin; (e) pembuatan jadwal kegiatan Prakerin; (f) pembuatan rencana kegiatan kunjungan; (g) penentuan tempat Prakerin; (h) sosialisasi dan pembekalan.

Pelaksanaan program Prakerin SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng meliputi : (a) penyerahan peserta; (b) proses pelaksanaan; (c) penarikan peserta.

Pengawasan dan pengevaluasian program Prakerin dilakukan berupa proses penilaian oleh pihak sekolah dan pihak instansi masing-masing yaitu dengan (a)

⁸ I Komang Ariana, *Efektivitas Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri di SMK Negeri 3 Kelompok Pariwisata Kota Malang* (UNM, 2010), hlm. 28

monitoring; (b) bimbingan industri; (c) hasil kegiatan Prakerin; (d) penilaian peserta selama kegiatan Prakerin; (e) penyerahan angket untuk pihak DU/DI.

Dalam peaksanaan program Prakerin di SMK Diponegoro terdapat sebuah masalah yaitu mengenai jarak tempat tinggal siswa dengan tempat Prakerin, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Bagi Siswa SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng".

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan pembaca dan agar tidak terjadi kesalah pahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, perlu dijelaskan konsep-konsep inti dalam penelitian ini, berikut penulis sajikan definisi konseptualnya :

1. Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu model penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara utuh dan terintegrasi kegiatan belajar siswa di sekolah dengan proses penguasaan keahlian kejuruan melalui bekerja langsung di lapangan kerja. Metode tersebut dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mencapai relevansi antara pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja.⁹

Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 323/ U/ 1997 bahwa: "Prakerin adalah sesuatu yang bersifat wajib yang merupakan bagian dari program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dalam pedoman praktis pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada SMK disebutkan bahwa Prakerin adalah praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di indutri atau perusahaan yang berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa."

⁹ Wardiman Djojonegoro, *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, (Jakarta:PT. Jayakarta Agung Offest, 1998), hlm. 78

Program Prakerin yang penulis maksud adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatur jalannya program tersebut.

2. SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng

SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang beralamat di Jl. Raya Kedungbanteng, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki 4 program studi yaitu Multimedia (MM), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), dan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP).¹⁰

Berdasarkan definisi tersebut di atas, peneliti menyimpulkan bahwa maksud judul “Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi siswa SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng” adalah kajian mengenai proses terlaksananya program Prakerin bagi siswa program studi Multimedia di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi siswa SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengamati dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai Manajemen Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi siswa SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng.

¹⁰ Dokumen SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng, dikutip pada tanggal 18 Desember 2018, pukul 13.00 WIB.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk mengetahui gambaran bagaimana program praktik kerja industri bermanfaat untuk instansi.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang Program Prakerin bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada khususnya dan umumnya bagi siapapun yang membacanya.
- 3) Memberikan referensi bagi mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang berminat melakukan penelitian dengan tema lain yang sejenis di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang bagaimana program Prakerin dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.
- 2) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi dan masukan khususnya bagi SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng baik kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah, dewan guru, para murid, dan panitia pelaksanaan program Prakerin untuk selalu dapat bekerja dan meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan bersama dan dapat memunculkan respon positif pengguna jasa program Prakerin.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi institusi lain terkait.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis yang berisi keterangan-keterangan yang diperoleh dari pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan merupakan pendukung akan pentingnya suatu penelitian yang sedang dilakukan.

Prakerin yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik yaitu model pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang

diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.¹¹

Wardiman Djojonegoro mengemukakan bahwa Prakerin adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau industri (DUDI) secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.¹²

Manajemen memiliki fungsi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan bertujuan mengatur berbagai sumber daya dapat menghasilkan suatu produk atau jasa.¹³

Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG).¹⁴

Berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan ini ada beberapa skripsi yang sejenis dengan penulis lakukan yaitu sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Marfu'ah, dapat disimpulkan bahwa Prakerin sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Khususnya Kelas XII Jurusan Pemasaran, ternyata dengan adanya Prakerin siswa mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMK Negeri 1 Yogyakarta melalui tahap penentuan lokasi Prakerin, lokasi Prakerin layaknya seperti jam

¹¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

¹² Wardiman Djojonegoro, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, (Jakarta: PT Jayakarta Agung, 1998), hlm. 79.

¹³ Agus Numan Faizal, dkk., *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (Manajemen Praktik Kerja Industri)*, (t.k.: t.p., 2018.)

¹⁴ Soeprijanto, *Daya Dukung Dunia Industri Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin)*, (t.k.: t.p., t.t.)

kerja, jam pulang kerja, dan etika kerja yang berlaku di instansi tersebut yang harus dipatuhi oleh siswa Prakerin. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa saat Prakerin diantaranya yaitu melayani pembeli, melakukan pertukaran, transaksi dan hubungan, serta mengelola produk. Untuk laporan penelitian berupa evaluasi kegiatan siswa dari instruktur/pembimbing lapangan.¹⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah, dapat disimpulkan bahwa Prakerin yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Purwokerto menunjukkan proses manajemen yang tersusun dengan teratur serta memiliki kualitas kerja yang perlu diterapkan pada setiap kegiatan terutama ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja tinggi dibuktikan dengan kesiapan para pelaksanaan Prakerin dalam melaksanakan kegiatan, sebagaimana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan kegiatan serta melakukan pengawasan secara intensif terhadap pelaksanaan Prakerin.

Langkah awal dalam pelaksanaan Prakerin pematapan organisasi dimana pada kegiatan pelaksanaan Prakerin dibutuhkan orang-orang yang mempunyai potensi dan kemampuan untuk mengelola dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Prakerin. Sedangkan pada proses pelaksanaan dan pengawasan dalam kegiatan Prakerin dilakukan dengan sistem yang sudah ada seperti proses kerja siswa yang dilakukan dengan sistem yang sudah diterapkan seperti proses kerja siswa yang dilakukan pada instansi DUDI yang disesuaikan dengan kemampuan dan kurikulum yang sudah disepakati yang kemudian dari proses kerja siswa dihasilkan penilaian.¹⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Zaenul Mufti, dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan praktik kerja industri sudah dilaksanakan dengan

¹⁵ Marfu'ah, *Praktik Kerja Industri (Prakerin) Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta* tahun pelajaran 2013/2014 (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: tidak diterbitkan, 2014), hlm. 81.

¹⁶ Siti Aisyah, *Manajemen Praktik Kerja Industri (Prakerin) Di SMK Negeri 1 Purwokerto* tahun pelajaran 2006/2007 (Skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2008), hlm. 119.

sebaik mungkin. Meskipun ada instansi yang memberikan tugas di luar dari kompetensi keahlian. Pada tahap persiapan telah dilakukan dengan baik dimulai dari pematapan organisasi, menyusun program, rencana pembiayaan, penyiapan administrasi, pembekalan, dan kualifikasi DUDI.

Pelaksanaan praktik kerja industri terlaksana dengan baik dan tidak mengalami kendala yang berarti. Salah satu kegiatan monitoring dijadikan tolak ukur atau kriteria keberhasilan kegiatan Prakerin. Manfaat Prakerin yang dirasakan oleh guru pembimbing Prakerin juga sudah baik, sedangkan yang dialami oleh siswa sudah sangat baik. Kegiatan praktik kerja industri sangat bermanfaat bagi sekolah maupun siswa.¹⁷

Dalam ketiga penelitian diatas sama-sama meneliti tentang program Prakerin yang dilakukan oleh sekolah. Walaupun sam-sama merupakan penelitian yang berkaitan dengan Prakerin, tetapi penulis lebih memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam persiapan kegiatan Prakerin.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan tentang sistematika laporan per bab. Adapun laporan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian pertama atau awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab. Bab pertama berupa pedahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹⁷ Zenul Mufti, Evaluasi Praktik Kerja Industri Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karya Teknologi 2 Jatilawang Kabuapten Banyumas, SKRIPSI (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 79.

Bab kedua berupa landasan teoritis mengenai kerangka penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah di uji kebenarannya yang berkaitan dengan obyek formal penelitian. Pada bagian pertama sesuai dengan judul skripsi yang meliputi pengertian praktik kerja industri (Prakerin), tujuan praktik kerja industri (Prakerin), manfaat praktik kerja industri (Prakerin). Bagian kedua, berisi tentang proses terlaksananya program Prakerin yang meliputi perencanaan program prakerin, pelaksanaan program prakerin, dan evaluasi program prakerin.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data yang mana menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data yang menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, penulis menguraikan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi profil, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, data tenaga pendidik dan kependidikan, dan analisis data tentang program Prakerin program studi Multimedia di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Pada bagian akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan penulis pada penyajian data dan analisis data diatas ada beberapa hal yang dapat disimpulkan kaitannya dengan manajemen program praktik kerja industri (Prakerin) program studi Multimedia di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng adalah sebagai berikut:

Dalam perencanaan program Prakerin di sekolah secara umum sudah cukup baik dilihat dari adanya berbagai tahap sebelum pelaksanaan Prakerin dilakukan secara rinci. Kebutuhan siswa dalam pelaksanaan program Prakerin dalam hal pemenuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap peserta Prakerin sudah baik dengan adanya pelatihan dan pemantapan kejuruan sebelum pelaksanaan Prakerin. Sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan yaitu mempraktikkan ilmu yang didapat di sekolah secara teori dengan praktik secara langsung di dunia usaha dengan kompetensi yang dimiliki siswa.

Dalam Pelaksanaan program Prakerin terlaksana dengan baik. Salah satu kegiatan monitoring dijadikan tolak ukur atau kriteria keberhasilan kegiatan Prakerin. Manfaat Prakerin juga dirasakan oleh guru pembimbing Prakerin. Kegiatan Prakerin sangat bermanfaat bagi sekolah maupun untuk siswa, hal itu juga harus didukung oleh proses belajar mengajar yang harus lebih baik lagi. Kegiatan Prakerin merupakan kegiatan yang baik dan bermanfaat yaitu dapat dilihat dari keterserapan lulusan, dimana sebagian besar lulusan mampu mengembangkan potensi dirinya baik yang bekerja maupun yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam evaluasi program Prakerin di sekolah dapat dilihat dari nilai yang diberikan oleh DU/DI, apakah nilai tersebut sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan atau belum.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

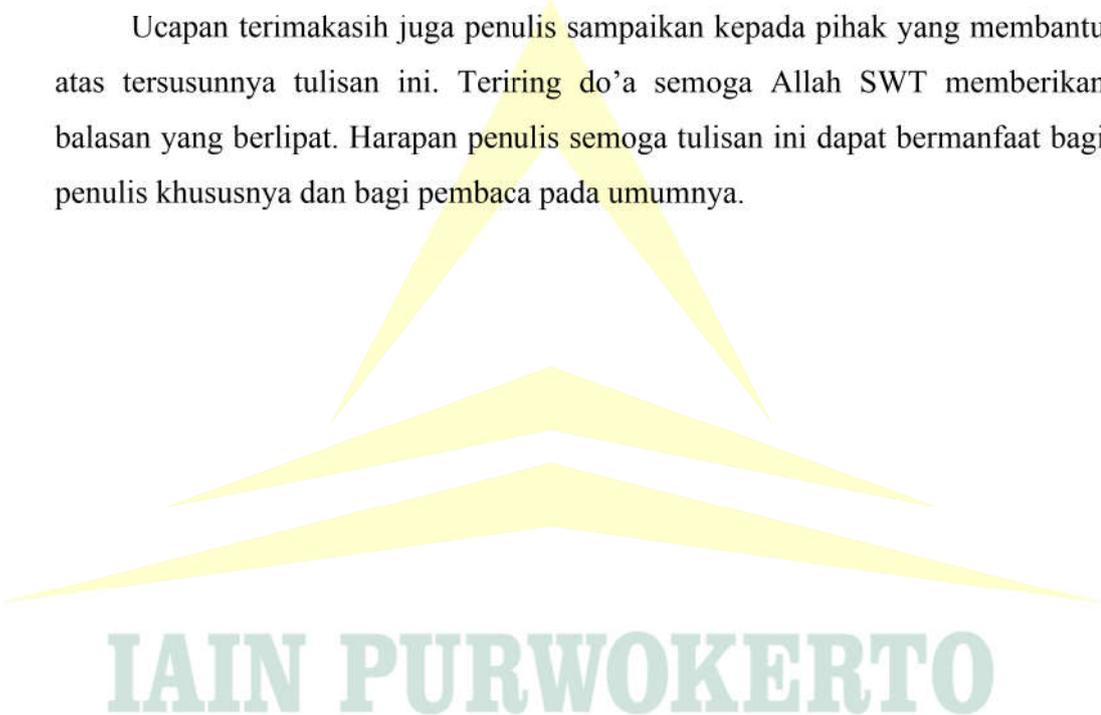
1. Bagi sekolah
 - a. Mempersiapkan semaksimal mungkin sebelum pelaksanaan program Prakerin dilakukan, agar peserta didik tidak menemukan kendala maupun kesulitan dalam kegiatan Prakerin.
 - b. Mencari DU/DI yang sesuai dengan kompetensi peserta didik dan mempertimbangkan jarak tempat tinggal siswa dengan tempat Prakerin.
 - c. Penunjukan guru pembimbing harus lebih selektif lagi dan harus berasal dari guru produktif.
2. Bagi guru pembimbing
 - a. Menjelaskan kepada DU/DI tentang kompetensi-kompetensi yang harus dilaksanakan oleh peserta didik agar DU/DI tidak salah dalam menempatkan peserta didik di DU/DI.
 - b. Monitoring peserta didik lebih ditingkatkan dengan sering mengunjungi peserta didik dan mengevaluasi kegiatan peserta didik.
3. Bagi DU/DI
 - a. Memberikan pengetahuan sesuai kompetensi peserta didik.
 - b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam pekerjaan di DU/DI.
 - c. Merekrut peserta didik yang berkompeten untuk bekerja di DU/DI setelah mereka menyelesaikan pendidikan.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dalam segala kerendahan hati mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak yang membantu atas tersusunnya tulisan ini. Teriring do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Administrasi Pendidikan UPI, Tim Dosen. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Agus Numan Faizal, dkk. 2018. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (Manajemen Praktik Kerja Industri)*. t.k.: t.p.
- Aisyah, Siti. 2008. "Manajemen Praktik Kerja Industri (Prakerin) Di SMK Negeri 1 Purwokerto tahun pelajaran 2006/2007". Skripsi: Purwokerto. STAIN Purwokerto.
- Ambarita, Alben. 2016. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Amtu, Onisimus. 2011 *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: ALFABETA.
- Ardi Wiyani, Novan. 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ariana, I Komang. 2010. "Efektivitas Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri di SMK Negeri 3 Kelompok Pariwisata Kota Malang". Skripsi. Malang: UNM.
- Arifin, M. 2010. *Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Teras.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi & Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, Abuzar, dkk. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", <http://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 6 Mei 2020 pukul 12:12 WIB.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Damanik, Sarintan Efratani. 2019. *Perencanaan Pembangunan Kehutanan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djojonegoro, Wardiman. 1998. *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offest.
- Djojonegoro, Wardiman. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung.
- Dwirini, Nurhesti Esa. "Manajemen Kepanitiaan". <http://kemahasiswaan.dinamika.ac.id>. Diakses pada tanggal 6 Mei 2020 pukul 11:30 WIB.
- Elizabeth Patras, Yuyun. Dkk. 2019. "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya", *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol.7, No.2.
- Fatoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Fattah, Nanang. 2000. *Landasan Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamad, Ibnu. t.t. *Pengertian Perencanaan Program*. t.k.: t.p.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Bachtiar. t.t. *Pendidikan Kejuruan Di Indonesia*. t.k.: t.p.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humainika.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Kartika A. Fauzi, Ikka. 2011. *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Marfu'ah. 2014. "Praktik Kerja Industri (Prakcrin) Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Martin. 2014. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marzuki, M. Saleh. 2012. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muflihin, Muh. Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: CV Gema Nusa.
- Mufti, Zenul. 2018. "Evaluasi Praktik Kerja Industri Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karya Teknologi 2 Jatilawang Kabuapten Banyumas". SKRIPSI: Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustari, Mohamad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: STAIN Press.
- Panitia Prakerin, 2019. *Pedoman Dan Panduan Prakerin Tahun Pelajaran 2019/2020*. SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng.
- Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosady dan Ruslam. 2004. *Metode penelitian publik Relation dan komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun. 2009. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Soenarya, Endang. 2000. *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Soeprijanto. t.k. *Daya Dukung Dunia Industri Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin)*. t.k.: t.p.
- Sudarsono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S, Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Educa.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan & Petumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Thoha, Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003. Bandung: Sinar Grafika.
- Widyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran panduan Praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Zulkarnain, Wildan. 2018. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.